

ABSTRAK

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PETANI HORTIKULTURA DI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

(Kasus Kelompok Petani Tanaman Hias dan Hortikultura
Jaya Utama Bersama Lampung)

Oleh

SEPTIANA SARI

Petani hortikultura memanfaatkan media sosial untuk mengakses informasi tentang praktik pertanian terbaru, memasarkan produk mereka secara online, atau memperluas jaringan dengan petani lain dan pemangku kepentingan dalam industri hortikultura. Studi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran dan keberhasilan petani hortikultura. Penelitian dilaksanakan bulan Agustus sampai Oktober 2024 di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Studi ini mengadopsi metode sensus dengan melibatkan seluruh anggota kelompok tani Jaya Utama Bersama Lampung sebagai responden. Pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara mendalam memanfaatkan kuisioner, dan analisis data menggunakan korelasi *rank Spearman*. Temuan studi memperlihatkan bahwa umur petani hortikultura, intensitas petani hortikultura mengikuti pendidikan nonformal, lamanya petani hortikultura, keterjangkauan media sosial, dan kesesuaian media sosial berhubungan dengan tingkat pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Pemanfaatan Media Sosial, Petani Hortikultura

ABSTRACT

Utilization of Social Media as a Learning Medium for Horticultural Farmers in Pekalongan District, East Lampung Regency (Case of the Jaya Utama Ornamental and Horticultural Farming Group with Lampung)

By

SEPTIANA SARI

Horticultural farmers utilize social media to access information about the latest agricultural practices, market their products online, and expand their networks with other farmers and stakeholders in the horticultural industry. This study aims to identify the factors influencing the level of social media usage as a learning medium on the success of horticultural farmers. The research was conducted from August to October 2024 in Pekalongan District, East Lampung Regency. This study employed a census method by involving all members of the Jaya Utama Bersama Lampung farmer group as respondents. Data was collected through in-depth interviews using questionnaires, and data analysis was conducted using Spearman's rank correlation. The findings indicate that factors such as the age of horticultural farmers, the intensity of horticultural farmers attending non-formal education, the experience of horticultural farmers, the affordability of social media, and the suitability of social media are related to the level of use of social media as a learning medium.

Keywords: *Learning Media, Utilization of Social Media, Horticulture Farmers*